



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNSOED TAHUN 2024

GUGUS PENJAMINAN MUTU

(GPM)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAIN DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

2025

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNSOED TAHUN 2024

A. Pendahuluan

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman (FK Unsoed) berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan akuntabel, selaras dengan visi universitas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta mampu menjawab tantangan global dan kebutuhan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, fakultas mengimplementasikan *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (SPMI) secara sistematis melalui pendekatan siklus PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu pendidikan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus PPEPP yang dilaksanakan secara berkala, sebagai forum evaluasi menyeluruh terhadap implementasi standar mutu yang telah ditetapkan. RTM dilakukan berdasarkan data dan informasi hasil Audit Mutu Internal Akademik (AIMA) yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh auditor internal yang ditugaskan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) fakultas.

RTM diselenggarakan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi lebih dari itu, sebagai wadah refleksi kolektif dan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) terhadap proses penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas maupun program studi (Prodi). Tujuan utama dari RTM ini antara lain:

- Mengevaluasi pencapaian implementasi standar mutu di seluruh program studi secara sistematis;
- Mengidentifikasi akar masalah dari setiap temuan hasil audit internal;
- Menyusun rencana tindak lanjut dan strategi peningkatan mutu;
- Menentukan kebijakan atau keputusan manajerial yang diperlukan sebagai respons terhadap kondisi mutu saat ini;
- Merekomendasikan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti pada level universitas bila berada di luar kewenangan fakultas.

RTM FK Unsoed tahun 2024 mencakup seluruh Program Studi (Prodi) di lingkungan FK Unsoed, yaitu:

1. Prodi Sarjana Kedokteran (S1 Kedokteran)
2. Prodi Pendidikan Profesi Dokter
3. Prodi Sarjana Kedokteran Gigi (S1 Kedokteran Gigi)
4. Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi
5. Prodi Magister Ilmu Biomedis (S2)
6. Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif
7. PPDS Neurologi
8. PPDS Obstetri dan Ginekologi

Dengan melibatkan berbagai unit fungsional seperti laboratorium, unit penunjang akademik, serta para pemangku kepentingan internal (GKM Prodi, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, Ketua Unit, dan dosen perwakilan), RTM menjadi forum lintas unit yang integral dalam merancang arah pengembangan mutu institusi secara kolektif.

Hasil RTM menjadi dasar untuk pengendalian mutu (termasuk penyesuaian kebijakan) serta perencanaan program peningkatan mutu ke depan. Prodi dan unit pendukung merumuskan *Rencana Tindak Lanjut (RTL)* yang berisi tindakan konkret untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kinerja berdasarkan temuan audit dan pembahasan dalam RTM.

RTM bukan sekadar agenda tahunan administratif, melainkan:

- Sebagai mekanisme akuntabilitas internal, yang menunjukkan keterbukaan FK Unsoed terhadap hasil evaluasi dan audit.
- Sebagai forum pengambilan keputusan strategis yang berbasis data, untuk merumuskan kebijakan mutu yang tepat sasaran dan berdampak luas.
- Sebagai wahana pembelajaran organisasi, karena melibatkan seluruh elemen sivitas akademika untuk bersama-sama memahami kondisi institusi dan merancang perbaikannya.
- Sebagai fondasi akreditasi dan rekognisi eksternal, karena data dan proses dalam RTM menjadi bagian penting dari bukti pemenuhan SPMI dalam dokumen borang akreditasi nasional dan internasional.

Melalui RTM 2024, FK Unsoed berharap terbangun budaya mutu (quality culture) yang semakin kuat di kalangan sivitas akademika. Komitmen terhadap mutu bukan lagi bersifat insidentil menjelang akreditasi, tetapi menjadi bagian tak terpisahkan dari siklus manajemen harian. Diseminasi hasil RTM ke seluruh dosen dan tenaga kependidikan juga

menjadi langkah penting agar seluruh pihak memahami arah kebijakan dan turut berperan dalam perbaikannya.

Seluruh unit Prodi diharapkan mampu merancang program kerja dan perbaikan internal berdasarkan RTL yang telah disusun. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pimpinan fakultas untuk menjembatani kebutuhan dan rekomendasi ke level universitas, terutama pada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan di tingkat UPPS.

B. Peserta RTM

Peserta yang hadir dalam RTM meliputi:

- Dekan dan Para Wakil Dekan FK Unsoed
- Para Ketua dan Sekretaris Jurusan
- Para Koordinator Program Studi (S1, Profesi, S2, dan PPDS)
- Ketua dan Pengurus GPM
- Ketua dan Pengurus GKM di tiap Prodi
- Wakil Dosen
- Para Ketua Laboratorium
- Ketua Unit Penunjang Akademik

C. Agenda RTM

1. Penyampaian hasil AIMA tahun 2024
2. Pendalaman temuan AIMA: identifikasi masalah, akar masalah, dan analisis kontekstual
3. Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut (RTL)
4. Identifikasi isu strategis yang perlu diangkat ke tingkat universitas

D. Ringkasan Temuan dan Rencana Tindak Lanjut per Prodi

Program Studi	Temuan AIMA	Akar Masalah	Rekomendasi Tindak Lanjut	Keterangan
S1 Pendidikan Dokter	Belum optimalnya pelaporan evaluasi CPL pada sistem akademik	Data penilaian tidak terintegrasi dengan sistem CPL	Integrasi data CPL ke dalam SIAKAD melalui kerja sama GKM dan pengelola sistem informasi	Diselesaikan di tingkat Fakultas

	Keterlambatan input nilai	Dosen belum disiplin dalam tenggat waktu input	Peningkatan pengawasan dan pemberlakuan sanksi akademik	Fakultas
	Format RPS belum mengacu penuh pada OBE	Belum semua dosen paham konstruksi RPS berbasis OBE	Workshop RPS berbasis OBE oleh GKM	Fakultas
	d. Refleksi pembelajaran tidak terdokumentasi	Belum ada format baku dan sosialisasi	Pembuatan format standar refleksi pembelajaran dan pembimbingan	Fakultas
Profesi Dokter	Dokumentasi pembelajaran klinik belum konsisten	Tidak semua pembimbing klinik memahami logbook	Pelatihan dan SOP logbook	Fakultas
	Tidak semua wahana memiliki standar asesmen klinik	Belum ada harmonisasi antar wahana	Penyeragaman instrumen asesmen dan pelatihan	Fakultas
	Evaluasi kinerja pembimbing tidak rutin dilakukan	Sistem evaluasi belum berjalan	Monitoring kinerja melalui form kepuasan mahasiswa	Fakultas
	Jadwal rotasi klinik tidak sinkron	Komunikasi tidak optimal antar wahana	Penjadwalan ulang melalui sistem rotasi digital	Fakultas
S1 Pendidikan Dokter Gigi	Penilaian praktik keterampilan belum pakai rubrik standar	Asesor belum dilatih	Workshop dan pengembangan rubrik OSCE	Fakultas
	Tidak semua dosen memahami penjaminan mutu akademik	Kurangnya pelatihan	Pelatihan SPMI untuk semua dosen	Fakultas
	Evaluasi CPL belum terdokumentasi dengan sistematis	Format belum tersedia	Pembuatan template evaluasi capaian pembelajaran	Fakultas
	Refleksi mahasiswa belum terintegrasi ke evaluasi	Belum ada format baku	Pengembangan sistem refleksi terintegrasi	Fakultas
Profesi Dokter Gigi	Rasio dosen pembimbing tidak ideal	Beban kerja dosen tidak seimbang	Penambahan pembimbing dan penjadwalan ulang	Fakultas
	Supervisi klinik belum seragam antar dosen	Belum ada standar pengawasan	Pelatihan supervisi klinik dan pembaruan SOP	Fakultas
	Dokumentasi kasus belum lengkap	Logbook tidak dikawal optimal	Monitoring logbook mingguan oleh GKM	Fakultas
	Penilaian klinik tidak seragam antar wahana	Belum ada rubrik yang sama	Penyeragaman rubrik penilaian	Fakultas

S2 Ilmu Biomedis	Evaluasi hasil penelitian belum sistematis	Belum ada instrumen penilaian penelitian	Penyusunan instrumen dan pelatihan pembimbing	Fakultas
	Penulisan artikel publikasi mahasiswa tidak terstandar	Tidak ada template jurnal	Penyusunan template dan workshop penulisan	Fakultas
	Seminar hasil tidak terdokumentasi dengan baik	Belum ada sistem digitalisasi	Pembuatan sistem dokumentasi seminar online	Fakultas
	RPS tidak semua memperhatikan keterkaitan CPL-CPMK	Dosen belum dilatih OBE	Revisi RPS melalui pelatihan OBE	Fakultas
PPDS Anestesiologi & Terapi Intensif	Penilaian kompetensi antar rotasi tidak konsisten	Tidak ada rubrik rotasi	Pengembangan rubrik dan pelatihan	Fakultas
	Evaluasi pembimbing klinik belum sistematis	Belum ada instrumen umpan balik	Pengembangan form evaluasi pembimbing	Fakultas
	Waktu pengumpulan logbook tidak disiplin	Tidak ada tenggat baku	SOP pengumpulan logbook bulanan	Fakultas
	Belum ada platform digital pelaporan logbook	Sistem manual menyulitkan tracking	Pengembangan sistem logbook online	Fakultas
PPDS Neurologi	Jadwal akademik tidak sinkron dengan rotasi klinik	Kalender akademik tidak sinkron	Sinkronisasi kalender Prodi dan RS	Fakultas
	Penilaian jurnal klub tidak konsisten	Tidak ada rubrik baku	Penyusunan rubrik jurnal klub	Fakultas
	Evaluasi refleksi tidak terintegrasi	Tidak ada sistem monitoring refleksi	Integrasi refleksi ke siakad	Fakultas
	Feedback dari mahasiswa belum digunakan untuk perbaikan	Belum ada sistem umpan balik	Pengumpulan dan analisis feedback rutin	Fakultas
PPDS Obstetri dan Ginekologi	Realisasi logbook tidak sesuai target kompetensi	Distribusi kasus tidak merata	Rotasi eksternal/redistribusi	Fakultas
	Penilaian pembimbing tidak dilakukan berkala	Tidak ada instrumen dan jadwal baku	Pengembangan jadwal dan instrumen evaluasi	Fakultas
	Refleksi pembelajaran belum terdokumentasi	Tidak ada format	Penyusunan format refleksi pembelajaran	Fakultas
	Kurikulum belum seluruhnya menyesuaikan kebijakan terbaru Kolegium	Belum ada evaluasi reguler kurikulum	Workshop kurikulum bersama kolegium	Fakultas dan Universitas

E. Isu Strategis Fakultas dan Rekomendasi ke Universitas

Sebagai bagian dari pelaksanaan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), terdapat sejumlah permasalahan strategis lintas program studi yang tidak dapat ditangani secara tuntas di tingkat Fakultas (Unit Pengelola Program Studi/UPPS). Permasalahan ini membutuhkan dukungan, kebijakan, dan intervensi di tingkat Universitas agar pelaksanaan pendidikan dan sistem mutu akademik berjalan optimal dan berkelanjutan.

1. Kebutuhan Integrasi Sistem CPL dengan SIA 5.0 Universitas

Permasalahan:

Semua program studi mengalami kesulitan dalam memonitor ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) karena belum adanya integrasi antara sistem penilaian internal dan Sistem Informasi Akademik (SIA) secara komprehensif. Proses evaluasi CPL masih dilakukan secara manual atau terpisah, menyebabkan ketidakteraturan pelaporan dan kesulitan dalam validasi data mutu akademik.

Akar Masalah:

- SIA termasuk SIA OBE universitas saat ini belum memiliki modul pelacakan dan pelaporan ketercapaian CPL yang mampu mengakomodir karakteristik pembelajaran di FK Unsoed dan terintegrasi.
- Belum ada mekanisme input CPL dari hasil CPMK secara sistemik dan lintas program studi.

Rekomendasi ke Universitas:

- Universitas perlu penguatan tim IT untuk percepatan pengembangan sistem informasi akademik yang mewadahi seluruh kebutuhan penjaminan mutu pembelajaran dan keunikan prodi kedokteran yang menggunakan sistem blok dan rotasi klinis profesi yang kompleks. Misal menambahkan fitur khusus untuk prodi kedokteran
- Disediakan pelatihan teknis untuk admin fakultas dan GKM agar dapat memanfaatkan fitur monitoring CPL ini secara maksimal.

Disusun panduan baku integrasi CPMK-CPL-SIAKAD untuk seluruh fakultas

2. Penambahan SDM Dosen Klinik dan Laboratorium

Permasalahan:

Beberapa program studi profesi terutama di jurusan KG mengalami kekurangan jumlah

dosen pembimbing, baik di wahana klinik maupun laboratorium keterampilan, sehingga berdampak pada rasio dosen:mahasiswa dan kualitas bimbingan akademik serta pengawasan pembelajaran klinik. Selain itu juga tenaga laboran yang sangat terbatas untuk menjalankan kegiatan praktikum

Akar Masalah:

- Rasio dosen pembimbing terhadap jumlah mahasiswa belum ideal di program studi profesi (KU dan KG)
- Kesulitan mendapatkan tenaga laboran karena perekrutan yang sangat terbatas.

Rekomendasi ke Universitas:

- Universitas mendorong rekrutmen dosen tetap baru khususnya di bidang klinik (dokter spesialis).
- Memberikan insentif khusus bagi dosen klinik yang ditugaskan di RSP/RSGMP.
- Menyusun sistem database tenaga pendidik klinik yang terverifikasi, dan meningkatkan Kerjasama dengan rumah sakit jejaring sebagai mitra rekrutmen dan pengelolaan dosen luar biasa

3. . Penguatan Dukungan Infrastruktur Sistem Monitoring Mutu Berbasis IT

Permasalahan:

Fakultas belum memiliki sistem teknologi informasi internal yang dapat digunakan untuk memonitor implementasi SPMI secara real-time, termasuk pelaporan hasil AIMA, pelaksanaan monitoring-evaluasi blok, dan dokumentasi hasil tindak lanjut.

Akar Masalah:

- Tidak tersedia platform internal (berbasis IT) untuk pemetaan standar mutu, pelaporan, serta notifikasi RTL antar unit.
- Akses dan pengelolaan dokumen mutu masih tersebar di berbagai media dan belum terpusat secara digital.

Rekomendasi ke Universitas:

- Universitas melalui UPT TI dan unit pengembangan mutu LP3M menyediakan platform digital (dashboard mutu) terintegrasi yang dapat diakses oleh GPM dan GKM di seluruh fakultas.
- Menyusun SOP pelaporan mutu berbasis aplikasi untuk mendukung budaya pelaporan dan pemantauan berbasis data.

- Menambahkan anggaran pengembangan sistem mutu berbasis IT dalam RKA Universitas setiap tahun.

F. Penutup

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 2024 merupakan salah satu tahapan dalam siklus *PPEPP* (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Kedokteran Unsoed. Kegiatan ini tidak hanya bersifat formalitas evaluasi, tetapi juga menjadi forum strategis untuk menyusun langkah-langkah korektif dan preventif atas berbagai temuan dari Audit Mutu Internal Akademik (AIMA) seluruh program studi.

Tiga hal utama yang ditekankan dalam pelaksanaan RTM ini adalah:

1. Implementasi Siklus PPEPP yang Konsisten dan Terdokumentasi
 - Seluruh unit akademik dan non-akademik di FK Unsoed diharapkan secara disiplin menerapkan kelima tahapan siklus PPEPP sebagai kerangka kerja manajemen mutu berkelanjutan.
 - Penetapan standar harus dilakukan secara terukur dan sesuai dengan indikator kinerja.
 - Pelaksanaan program wajib terdokumentasi, termasuk output kegiatan, laporan pelaksanaan, dan instrumen asesmen mutu.
 - Evaluasi dilakukan secara berkala melalui AIMA, monitoring GPM/GKM, dan forum evaluatif seperti RTM.
 - Proses pengendalian dan peningkatan didasarkan pada data hasil evaluasi, bukan persepsi atau asumsi semata.
2. Koordinasi Lintas Unit dalam Penyusunan Rencana Perbaikan
 - Ditekankan pentingnya kolaborasi antara UPPS (Unit Pengelola Program Studi), program studi, laboratorium, unit penunjang, dan wahana klinik untuk menyusun rencana tindak lanjut yang feasible, terukur, dan terjadwal.
 - Setiap temuan AIMA harus ditindaklanjuti dengan diskusi bersama untuk mengidentifikasi akar masalah dan solusi sistemik, bukan hanya solusi jangka pendek.

- GPM sebagai koordinator mutu tingkat fakultas akan menjadi penghubung antar unit agar pelaksanaan RTL tidak dilakukan secara parsial.

3. Pelibatan Aktif Seluruh Pemangku Kepentingan

- RTM melibatkan seluruh elemen kunci di fakultas: pimpinan fakultas, ketua jurusan dan sekretaris, koordinator prodi, kepala laboratorium, kepala unit penunjang, GPM, GKM, serta perwakilan dosen dan RS Pendidikan.
- Forum ini memberikan ruang partisipatif bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan hambatan dan usulan solusi atas berbagai isu mutu pendidikan.
- Diharapkan setiap pihak memiliki sense of belonging terhadap hasil mutu dan terlibat aktif dalam siklus PPEPP.

Sebagai bentuk konkret keberlanjutan proses mutu pasca-RTM, ditetapkan tiga langkah utama berikut:

1. Penyusunan Matriks Tindak Lanjut AIMA

- GPM akan mengoordinasikan pembuatan matriks RTL AIMA untuk seluruh temuan di masing-masing prodi.
- Matriks ini akan mencantumkan:
 - a. Deskripsi Temuan
 - b. Akar Masalah
 - c. Rekomendasi Tindak Lanjut
 - d. Penanggung Jawab (PIC)
 - e. Target Waktu Penyelesaian
 - f. Indikator Capaian (baik kuantitatif maupun kualitatif)
- Matriks ini akan menjadi alat pemantauan bersama dalam evaluasi mutu berkelanjutan dan menjadi bagian dari dokumentasi PPEPP.

2. Monitoring Pelaksanaan RTL oleh GPM dan GKM

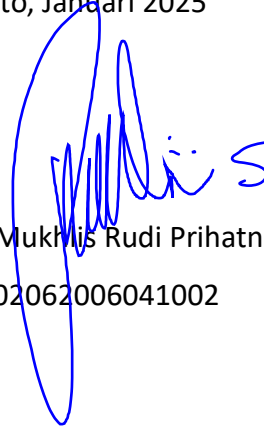
- GPM akan menjadwalkan kunjungan monitoring RTL ke masing-masing prodi bersama GKM minimal satu kali per semester.
- Evaluasi RTL akan mengacu pada matriks yang telah disepakati dan akan mencatat progres, kendala, serta perubahan strategi jika diperlukan.

- Setiap GKM wajib menyusun laporan bulanan pelaksanaan RTL sebagai bagian dari laporan SPMI tahunan.

Rangkaian kegiatan AIMA dan RTM 2024 FK Unsoed menunjukkan komitmen nyata fakultas dalam melaksanakan SPMI secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Tindak lanjut yang dirancang bukan sekadar formalitas, namun merupakan langkah strategis untuk memastikan setiap program studi memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan tinggi nasional dan internasional.

Purwokerto, Januari 2025

Dekan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mukhlis', is written over the printed name and NIP of the Dean.

Dr.dr. M. Mukhlis Rudi Prihatno, M.Kes., M.Sl.Med., Sp.An-KNA

NIP 197702062006041002